

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan keluarga pada pasien Y dan pasien K hipertensi di desa mbatakapidu puskesmas waingapu penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan data, pada pasien Y dan pasien K mengatakan tidak tahu tentang penyakit yang dirasakan saat ini, pusing, sakit kepala, tegang ditengkuk. P: proses penyakit, Q: saat aktivitas, R: ditengkuk, S: 6, T: hilang timbul.
2. Diagnosa keperawatan yang diteliti pada pasien Y dan Pasien K dalam penelitian ini ada 2 diagnosa adalah Nyeri Akut Berhubungan Dengan Ketidakmampuan Keluarga Merawat Anggota Keluarga Yang Sakit Dan Defisit Pengetahuan Berhubungan Dengan Ketidakmampuan Keluarga Mengenal Masalah.
3. Intervensi atau perencanaan yang dibuat untuk mengatasi masalah Nyeri Akut Berhubungan Dengan Ketidakmampuan Keluarga Merawat Anggota Keluarga Yang Sakit digunakan intervensi Manajemen nyeri yaitu Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, Berikan terapi nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu. Intervensi untuk mengatasi masalah Defisit Pengetahuan Berhubungan Dengan Ketidakmampuan

Keluarga Mengenal Masalah digunakan intervensi pendidikan kesehatan yaitu Identifikasi kesiapan dan menerima informasi, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan berikan kesempatan untuk bertanya, ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat. Intervensi atau perencanaan yang dibuat untuk mengatasi masalah.

4. Implementasi yang dilakukan pada 2 pasien untuk mengatasi masalah dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan dilakukan pada pasien selama 3 hari perawatan.
5. Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan bahwa Nyeri Akut Berhubungan Dengan Ketidakmampuan Keluarga Merawat Anggota Keluarga Yang Sakit Dan Defisit Pengetahuan Berhubungan Dengan Ketidakmampuan Keluarga Mengenal Masalah sudah teratasi setelah dilakukan implementasi 3 kali.

5.2. Saran

1. Bagi puskesmas waingapu

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi puskesmas dalam memberikan pelayanan khususnya bagi pasien hipertensi.

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan baik teori maupun praktik yang memadai serta sebagai kelengkapan literature dalam perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam pengetahuan, psikomotorik dan skill station.

3. Bagi pasien dan keluarga

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistol dan angka diastole. Hipertensi merupakan penyebab utama gagal jantung, gagal ginjal. Disebut sebagai pembunuh diam-diam karena orang dengan hipertensi sering tidak menampakkan gejala.

Keluarga mempunyai tugas dibidang kesehatan yang perlu dipahami dan dilakukan meliputi keluarga mengenal masalah kesehatan.

4. Bagi perpustakaan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah referensi bagi mata kuliah kebutuhan dasar manusia tentang nyeri akut.